

# **PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN PENGHARGAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU PADA SMPN 4 BENGGONG KOTA BATAM**

**Dr. Haji Mustaqim, SE., MM\***  
**Dosen STIE Ibnu Sina Batam**

*Abstarct: This research was conducted at SMPN 4 Bengkong, Batam City. The results of his research can the authors describe as follows: (1). SMPN 4 Bengkong PLTD of Batam City need to increase work productivity of Master and the creation of a good working environment, safe and comfortable in order to realize the vision and mission and help develop the HR Information System, in order to facilitate the activities of human resources in achieving organizational goals. (2). Of all the questions asked by the researcher, as many as 15 questions from 2 independent variables and 1 dependent variable, each variable with 5 questions, obtained the result that all questionnaire question stated VALID and RELIABEL, so all questionnaire question can be processed well. (3). Anova test yields  $F$  counts of  $7.130 > F$  table  $4.08$  with significance level (probability number) of  $0.05$ .  $F$  arithmetic  $> F$  table then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  accepted. Then the regression coefficient  $X_1$  (Incentive) is very significant effect on the variable  $Y$  (Work Productivity Teacher). (4). Anova test yielded  $F$  count of  $8,630 > F$  table  $4.08$  with significance level (probability number) equal to  $0,05$ .  $F$  arithmetic  $> F$  table then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  accepted. Then the regression coefficient  $X_2$  (Awards) have a significant effect on the variable  $Y$  (Work Productivity Teacher). (5). Variable Incentive and Variable Award, both very influencing significantly and positively to Variable Teacher Work Productivity at SMPN 4 Bengkong PLTD Batam City. Then, seen from Correlation and Determinasinya, it is known Variable Award stronger influence than Incentive Variables, where Determination of Variables Award of  $15.40\%$  while Determination Variable Incentive of  $14.80\%$ .*

*Keywords: Incentives, rewards, Productivity*

---

## **PENDAHULUAN**

Setiap organisasi selalu mendambakan agar tujuan yang diinginkan selalu tercapai untuk mewujudkan harapan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, finansial dan lain-lain. Namun diantara faktor-faktor tersebut, sumber daya manusialah yang memegang peranan

penting, karena sumber daya manusia yang akan menggunakan sarana dan prasarana, mengembangkan organisasi menuju tercapainya tujuan tersebut. Manusia sebagai tenaga pengajar (pegawai) merupakan sumber daya potensial untuk dijadikan modal dasar dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, tentu harus diiringi dengan motivasi, sikap dan etika kerja yang tinggi dengan harapan menggapai masa depan yang lebih baik, baik bagi organisasi maupun manusia itu sendiri.

Pendidikan di sekolah menengah di Pulau Batam khususnya SMPN 4 Batam juga ikut berperan serta dalam berkembangnya pendidikan di Kota Batam, yang sudah memiliki sebuah prestasi yang sangat membanggakan pada bidang pendidikan menengah. Hal tersebut juga diperoleh dukungan dari berbagai pihak karena hubungan yang sinergi antara sekolah, karyawan, guru dan masyarakat yang mendukung lembaga-lembaga tersebut.

Berkaitan dengan pemberian insentif dan penghargaan kepada para guru di SMPN 4 Kota Batam, maka selama ini sejak otonomi daerah, lewat Pemerintah Kota Batam, telah memberikan Insentif Kesejahteraan kepada seluruh guru sekolah baik negeri maupun swasta di Kota Batam termasuk di dalamnya guru-guru Sekolah Menengah baik yang berstatus guru negeri, guru honor maupun guru yayasan. Adapun besarnya Insentif Kesejahteraan tersebut adalah sebesar Rp. 300.000 /orang/bulan. Selain dari insentif tersebut, maka guru hanya menerima gaji bulanan yang diterima setiap bulannya.

Seorang pegawai akan mendapatkan kepuasan kerja jika memersepsikan bahwa imbalan yang diterimanya baik berupa gaji, insentif, tunjangan dan penghargaan lainnya yang tidak berbentuk materi atas pelaksanaan pekerjaan yang dilakukannya nilainya lebih tinggi daripada pengorbanannya berupa tenaga dan ongkos yang telah dikeluarkannya untuk melaksanakan pekerjaan itu. Berdasarkan prespektif pemikiran diatas, maka penulis mencoba untuk mengambil judul “Pengaruh Pemberian Insentif Dan Penghargaan Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Smpn 4 Kota Batam”

### **Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut : (1). Apakah terdapat pengaruh antara pemberian insentif terhadap produktivitas guru di SMPN 4 Kota Batam ? (2) Apakah terdapat pengaruh antara pemberian penghargaan terhadap produktivitas guru di SMPN 4 Kota Batam ? (3) Apakah terdapat pengaruh antara pemberian insentif dan penghargaan secara bersama-sama terhadap produktivitas guru di SMPN 4 Kota Batam ?

### **Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai adalah, untuk mengetahui peranan pemberian insentif dan penghargaan terhadap produktivitas kerja guru. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut : (1). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

antara pemberian insentif terhadap produktivitas guru di SMPN 4 Kota Batam (2). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pemberian penghargaan terhadap produktivitas guru di SMPN 4 Kota Batam (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pemberian insentif dan penghargaan secara bersama-sama terhadap produktivitas guru di SMPN 4 Kota Batam

Dan adapun manfaat penelitian ini adalah : (1) Untuk memberikan kontribusi atau masukan kepada para pimpinan SMPN 4 Kota Batam tentang hubungan antara insentif dan penghargaan terhadap produktivitas kerja guru. (2). Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengembangkan topik yang ditulis pada saat ini.

## **Metodologi Penelitian**

### **Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah SMPN 4 Bengkong Kota Batam yang beralamat di Jalan Ranai No. 1 Bengkong PLTD Kecamatan Bengkong, Kota Batam. No. Telp. (0778)412926. Dengan jadwal penelitian dimulai bulan Desember 2016 sampai dengan Bulan Maret 2017.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk melakukan penelitian tentu diperlukan sejumlah data dan untuk memperoleh data harus ada alat atau instrumennya. Dalam rangka mendapatkan data – data yang sesuai dengan kebutuhan dalam analisa, maka perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam kegiatan ini penulis mencoba mengumpulkan data dengan empat cara, yaitu : (1) Interview ( wawancara ). Wawancara dilakukan terutama untuk memperoleh data – data primer. Untuk lebih intensifnya penggunaan metode interview ini, maka di dalam programnya juga dilengkapi dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang menjadi objek penelitian ini. Adapun data yang dapat dikumpulkan dengan cara ini dapat meliputi kegiatan tentang jenis pelayanan pendidikan, produk yang dikeluarkan sekolah, persyaratan anak didik, tata cara pengajaran, biaya pendidikan dan sebagainya. (2). Teknik Kepustakaan. Yaitu dengan membaca buku – buku, diktat dan laporan – laporan bulanan baik yang ada pada SMPN 4 Bengkong Kota Batam. (3) Teknik Penyebaran Kuesioner. Yaitu dengan membagi – bagikan kuesioner kepada para guru yang yang menjadi responden penelitian ini dan yang merasakan manfaatnya setelah insentif dan penghargaan diterima olehnya dari Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Pendidikan Kota Batam, kemudian memberikan kesempatan bagi responden untuk mengisi kuesioner selama beberapa hari serta menghimbau agar dapat mengisi formulir isian secara obyektif. (4). Metode Observasi. Metode ini dipergunakan selain untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sebenarnya pelaksanaan pelayanan pendidikan oleh para guru di SMPN 4 Bengkong Kota Batam dengan cara melihat langsung pelaksanaan yang sedang berjalan.

## **Populasi dan Sample**

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMPN 4 Bengkong Kota Batam. Mengingat jumlah populasi yang tidak besar yaitu 43 orang Guru, dan atas dasar keakuratan penelitian, maka penulis mengambil keputusan untuk mengambil seluruh populasi sebagai sample penelitian (43 orang).

## **Alat Analisis Data**

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan serta pembuktian hipotesis, maka digunakan Analisa Deskriptif, yaitu menganalisa data yang diperoleh di lapangan berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori – teori yang ada. Disamping itu, penulis akan melakukan tabulasi berdasarkan data – data dari jawaban responden terpilih untuk mengetahui secara lebih jelas lagi (kualitatif) apakah pemberian insentif dan pemberian penghargaan kepada guru di SMPN 4 Bengkong Kota Batam akan meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah tersebut. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel pemberian insentif dan variabel penghargaan terhadap produktivitas kerja guru, maka digunakanlah rumus statistik Regresi dan Korelasi Berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2001:133). Perhitungan korelasi dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 16.0.

Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebanyak 15 pertanyaan dari 2 variabel independen ( $X_1$  = Insentif dan  $X_2$  = Penghargaan) dan 1 variabel dependen ( $Y$  = Produktivitas Kerja), masing-masing variabel dengan 5 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner dinyatakan VALID. Sehingga kesemua pertanyaan kuesioner tersebut dapat diolah dengan baik. Pertanyaan yang tidak valid memiliki nilai Sig (Probabilitas) di atas angka 0,05 dan pertanyaan yang valid memiliki nilai Sig (Probabilitas) di bawah angka 0,05 sesuai dengan standar diatas (hasil output SPSS viewer perhitungan validitas terlampir).

### **Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan koefisien reliability Alpha Cronbach yang perhitungannya menggunakan prosedur

reliabilitas pada paket program SPSS for Windows Versi 16.0. Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebanyak 15 pertanyaan dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, masing-masing dengan 5 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner dinyatakan RELIABEL. Sehingga kesemua pertanyaan kuesioner tersebut dapat diolah dengan baik.

### **Analisa Pengaruh Insentif (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)**

Variabel independen pertama yang penulis analisa adalah Insentif (X<sub>1</sub>), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah variabel Insentif (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) .

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.127		2.01128
a. Predictors: (Constant), insentif					

Bagian ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan atau korelasi antara variable Insentif terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam, dimana  $R = 0,385$ . Kemudian, Koefisien Determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen (Produktivitas Kerja Guru) yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen (Insentif). Angka R Square yang merupakan angka korelasi yang dikuadratkan atau  $0,385^2$  ialah sebesar 0,148. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,148 atau sama dengan 14,8%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 14,8% Produktivitas Kerja Guru dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Insentif. Sedangkan sisanya, yaitu 85,2% (100% - 14,8%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.229	3.126		4.232	.000
	insentif	.393	.147	.385	2.670	.011
a. Dependent Variable: produktivitas						

*Karena t hitung (2,670) > t tabel (1,68288), maka Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya ; Koefisien regresi signifikan atau variabel Insentif memiliki korelasi yang kuat dan positif terhadap Produktivitas Kerja Guru*

### **Analisa Hubungan Penghargaan (X<sub>2</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)**

Variabel independen kedua yang penulis analisa adalah Penghargaan (X<sub>2</sub>), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah faktor Penghargaan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) .

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.154	1.98066
a. Predictors: (Constant), penghargaan				

Bagian ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan atau korelasi antara variable Penghargaan terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam, dimana R = 0,417. Kemudian, Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen (Produktivitas Kerja Guru) yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen (Penghargaan). Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi, lalu dikalikan dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau  $0,417^2$  sebesar 0,174. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,174 atau sama dengan 17,40%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 17,40% Produktivitas Kerja Guru yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Penghargaan. Sedangkan sisanya, yaitu 82,60% (100% - 17,40%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.451	2.768		4.859	.000
	penghargaan	.382	.130	.417	2.938	.005
a. Dependent Variable: produktivitas						

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

$$Y = \text{Produktivitas Kerja Guru}$$

X = Penghargaan

a = angka konstan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 13,451

b = angka koefisien regresi sebesar 0,382.

Dari data diatas, Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 13,451 + 0,382 X$$

Uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel faktor Penghargaan terhadap variabel Produktivitas Kerja Guru.

- Hipotesis

- $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)
- $H_1$  = koefisien regresi signifikan (ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)

- Keputusan :

- Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima
- Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak
- t hitung = 2,938
- t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :  
 $\alpha = 0,05$   
Degree of Freedom (DF) = (jumlah data – 2) atau  $43 - 2 = 41$   
t tabel = 1,68288 → hasil dari tabel

***Karena t hitung (2,938) > t tabel (1,68288), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ; Koefisien regresi signifikan atau variabel Penghargaan memiliki korelasi terhadap variabel Produktivitas Kerja Guru***

### **Analisa Hubungan Insentif ( $X_1$ ) dan Penghargaan ( $X_2$ ) Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)**

Variabel analisa selanjutnya adalah secara bersama-sama Insentif ( $X_1$ ) dan Penghargaan ( $X_2$ ), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah kedua faktor tersebut secara bersamaan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y) .

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.218	1.90434

a. Predictors: (Constant), penghargaan, insentif

Bagian ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan atau korelasi antara variable Insentif serta Penghargaan terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam, dimana  $R = 0,505$ . Kemudian, Koefisien Determinasi berfungsi untuk menunjukkan besarnya persentase variabel dependen (Produktivitas Kerja Guru) yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen secara simultan (Insentif, serta Penghargaan). Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Koefisien Determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi, lalu dikalikan dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau  $0,505^2$ ) sebesar 0,255. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,255 atau sama dengan 25,50%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 25,50% Produktivitas Kerja Guru yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel (Insentif dan Penghargaan). Sedangkan sisanya, yaitu 74,50% ( $100\% - 25,5\%$ ) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	8.593	3.536		2.430	.020
	insentif	.302	.145	.295	2.086	.043
	penghargaan	.310	.130	.339	2.395	.021

a. Dependent Variable: produktivitas

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,593 + 0,302 X_1 + 0,310 X_2$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja Guru  
 $X_1$  = Insentif  
 $X_2$  = Penghargaan  
 Y = Produktivitas Kerja Guru  
 Konstanta sebesar 8,593  
 Koefisien  $X_1$  sebesar 0,302  
 Koefisien  $X_2$  sebesar 0,310

Uji t pertama akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel  $X_1$  (Insentif) dalam persamaan simultan.

- Hipotesis
  - $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)
  - $H_1$  = koefisien regresi signifikan (ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y)
- Keputusan :
  - Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima
  - Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak
  - $t$  hitung = 2,086
 untuk menghitung  $t$  tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :



$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Degree of Freedom (DF)} = (\text{jumlah data} - 2) \text{ atau } 43 - 3 = 40$$

$$t \text{ tabel} = 1,68385 \quad \rightarrow \text{ hasil dari tabel}$$

***Karena  $t$  hitung (2,086) >  $t$  tabel (1,68385), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ; Koefisien regresi  $X_1$  signifikan***

Uji  $t$  kedua akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel  $X_2$  (Penghargaan) dalam persamaan simultan.

- Hipotesis
  - $H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y)
  - $H_1$  = koefisien regresi signifikan (ada hubungan yang signifikan antara variabel x dengan variabel Y)
- Keputusan :
  - Jika  $t$  hitung <  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima
  - Jika  $t$  hitung >  $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak
  - $t$  hitung = 2,395
  - $t$  tabel = untuk menghitung  $t$  tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :  
 $\alpha = 0,05$   
 $\text{Degree of Freedom (DF)} = (\text{jumlah data} - 2) \text{ atau } 43 - 3 = 40$   
 $t \text{ tabel} = 1,68385 \quad \rightarrow \text{ hasil dari tabel}$

***Karena  $t$  hitung (2,395) >  $t$  tabel (1,68385), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ; Koefisien regresi  $X_2$  signifikan***

Jika melihat hasil proses perhitungan spss dan analisa yang dilakukan, dapat penulis tarik kesimpulan pada Bab V ini, bahwa baik Variabel Insentif maupun Variabel Penghargaan, kedua-duanya sangat mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap Variabel Produktivitas Kerja Guru di SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam. Kemudian, dilihat dari Korelasi dan Determinasinya, maka diketahui Variabel Penghargaan lebih kuat mempengaruhi daripada Variabel Insentif, dimana Determinasi Variabel Penghargaan sebesar 15,40% sedangkan Determinasi Variabel Insentif sebesar 14,80%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- (1). SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam perlu meningkatkan produktivitas kerja Gurunya dan penciptaan lingkungan kerja yang baik, aman dan nyaman dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta membantu mengembangkan Sistem Informasi SDM, agar dapat memfasilitasi kegiatan SDM dalam pencapaian tujuan organisasi.
- (2). Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebanyak 15 pertanyaan dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, masing-

masing variabel dengan 5 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner dinyatakan VALID dan RELIABEL, sehingga kesemua pertanyaan kuesioner tersebut dapat diolah dengan baik. (3). Uji Anova menghasilkan angka  $F_{hitung}$  sebesar  $7,130 > F_{tabel} 4,08$  dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,05.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka koefisien regresi X1 (Insentif) sangat berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja Guru). (4). Uji Anova menghasilkan angka  $F_{hitung}$  sebesar  $8,630 > F_{tabel} 4,08$  dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,05.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka koefisien regresi X2 (Penghargaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja Guru). (5). Variabel Insentif maupun Variabel Penghargaan, kedua-duanya sangat mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap Variabel Produktivitas Kerja Guru di SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam. Kemudian, dilihat dari Korelasi dan Determinasinya, maka diketahui Variabel Penghargaan lebih kuat mempengaruhi daripada Variabel Insentif, dimana Determinasi Variabel Penghargaan sebesar 15,40% sedangkan Determinasi Variabel Insentif sebesar 14,80%.

### **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis mengusulkan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam dalam rangka meningkatkan kinerja Gurunya sebagai berikut ; (1) Melihat dari data statistik, kontribusi dari variable bebas terhadap variabel produktivitas kerja Guru pada SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam. Maka terdapat beberapa variable lain yang harus diperhatikan guna meningkatkan kinerja Guru. Variabel lain tersebut misalnya : gaji dan upah, pendidikan dan pelatihan, adanya jaminan hari tua, kemampuan karyawan, ketrampilan/kecakapan dan sebagainya. Oleh karena itu kepada Kepala Sekolah SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam disarankan agar memperhatikan faktor-faktor lain tersebut, agar produktivitas kerja Guru lebih optimal. (2). Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam hendaknya memperhatikan atribut-atribut pelayanan yang belum memenuhi harapan masyarakat yang keluarganya bersekolah di sekolah tersebut dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya agar tingkat kepuasan masyarakat mengalami kenaikan. (3). Untuk mengangkat moral dan dalam rangka memberikan motivasi serta meningkatkan produktivitas Guru, maka disarankan agar diberikan semacam insentif dan bonus terutama kepada Guru yang mempunyai prestasi kerja diatas rata-rata. (4). Untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka pendek maupun jangka panjang yang telah ditetapkan, penulis menyarankan kepada SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam untuk dapat diadakan penambahan program – program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan tugas masing – masing. (5). Disarankan SMPN 4 Bengkong PLTD Kota Batam agar tetap mempertahankan kinerjanya yang sudah baik dengan tetap terus meningkatkan produktivitas kerja Guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tulus, Moh, Drs, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ke II/April, Penerbit PT. Grafindo Pustaka Utama, Jakarta, 2006.
- Alex Nitisemito S, Drs., *Manajemen Personalialia*, , Penerbit Sasmita Bros, Cetakan Ke VI, Jakarta, 2005.
- Bambang Kusriyanto, *Meningkatkan Produktivitas Guru*, Jakarta : PT . Pustaka Binaman Presindo, 2003
- Hadari Nawawi, Prof. Dr. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan pertama, Gajah Mada Universty Press, Yogyakarta, 1997
- Handoko T. Hani, DR, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Ke II, Cetakan Ke VI, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1993.
- Heidjrachman Ranupandojo, Drs, Suad Husnan, MBA, *Manajemen Personalialia*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2003.
- John Soeprihanto, Drs., *Manajemen Personalialia*, BPFE, Yogyakarta, 2004.
- J. Ravianto, *Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta : Lembaga Sarana Informasi, 2000.
- Malayu S. P. Hasibuan, Drs, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ke VI, Penerbit PT. Mids Surya Grafindo, Jakarta, 1998.
- Mills, Geoffrey, Standingford, Oliver and Appleby, Robert C, *Manajemen Perkantoran Modern*, alih bahasa, Drs. FX. Budiyanto, Edisi ke 7, Binarupa Aksara, Jakarta, 2001
- Moekijat, Drs., *Manajemen KeGuruan*, Penerbit Alumni, Bandung, 2003.
- Syarial, *Sistem Manajemen dan Produktivitas Kerja*, Edisi Perdana, SEMAFE Unand ,Padang : Majalah Infonomica, 2007
- Soeharsono Sagir, *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Kebijakanaksanaan Pemerintahan Untuk Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja*, Berita Pasar Kerja, No. 1 Mei 2003
- Simanjuntak, Payaman, *Produktivitas Tenaga Kerja Pengertian dan ruang lingkupnya*, Prisma No . 11-12, 2003
- Simanjuntak, Payaman. T., *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Penerbit LPFE Univesitas Indonesia, Jakarta, 2005.
- Sujanto, *Aspek – Aspek Pengawasan di Indonesia*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Edisi ke-enam, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung, 1999.
- Susilo Martoyo, Kolonel, SE, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 3, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2006.
- Winardi, *Kamus Ekonomi*, Alumni Bandung , 2002,
- Wexley, Kenneth N and Yukl, Garry, A. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalialia*, Terjemahan M. Shobaruddin, PT. Rhineka Cipta, Jakarta, 2002.